

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raymond Malvin Winata

NIM : 405140017

dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa skripsi yang saya serahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berjudul: **Gambaran Pengetahuan Seks dan Infeksi Menular Seksual Pada kelompok LGBT** merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarism dan otoplagiarisme.

Saya memahami dan akan menerima segala konsekuensi yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara apabila terbukti melakukan pelanggaran plagiarisme atau otoplagiarisme.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 10 Januari 2019

Raymond Malvin Winata

405140017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Raymond Malvin Winata

NIM : 405140017

Program Studi : Ilmu Kedokteran

Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Seks dan Infeksi Menular Seksual pada Kelompok LGBT

dinyatakan telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK(K) (.....)

Penguji 1 : Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK., FINDSDV., FAADV

(.....)

Penguji 2 : Dr. dr. Arlends Chris, M.Si (.....)

Mengetahui,

Dekan FK : Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK(K) (.....)

Ditetapkan di

Jakarta, 10 Januari 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak pembelajaran dan pengalaman khususnya dalam pelaksanaan penelitian.

Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, kepada:

1. Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dan Ketua Unit Penelitian dan Publikasi Ilmiah FK UNTAR
2. Dr. dr. Arlends Chris, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran selama membimbing saya, dan selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu mendukung saya dalam perkuliahan;
3. Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK selaku Narasumber dibidang Ilmu Kedokteran Kulit dan Kelamin;
4. Bpk. Willy Tasdin S.Psi., M.Psi selaku Narasumber dibidang Ilmu Psikologi;
5. Bpk. Agustinus Yulianto, Bpk. Sumarno, dan Ibu Nur Asiyah, selaku staf Unit Pusat Sumber Daya Belajar Universitas Tarumanagara;
6. Kedua orang tua dan keluarga saya, yang senantiasa menyemangati serta memberi dukungan material dan moral;
7. Denny Howman dan para sahabat, yang banyak membantu proses penyusunan skripsi
8. Seluruh subyek/responden, yang terlibat dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

Jakarta, 10 Januari 2019

Raymond Malvin Winata
405140017

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raymond Malvin Winata

NIM : 405140017

Program Studi: Ilmu Kedokteran

Karya Ilmiah : Skripsi

demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memublikasikan karya ilmiah berjudul:

Gambaran Pengetahuan Seks dan Infeksi Menular Seksual pada Kelompok LGBT dengan menyantumkan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Jakarta, 10 Januari 2019

Penulis,

(Raymond Malvin Winata)

(405140017)

ABSTRACT

Sexually Transmitted Infections (STIs) especially HIV / AIDS are one of the highest causes of death in the world. At the beginning of the first time that HIV / AIDS was identified, homosexual had the highest risk factors for the transmission. There is research in the USA which shows, that have increase in the number of homosexual couples as much as 3% each year, this also seems to increase the transmission of HIV / AIDS. Compared to Indonesia there is research by the Indonesian Ministry of Health which shows that the high population of LGBT groups in Indonesia and the increasing number of STI cases that increase every year in LGBT groups. Sexually transmitted infections can occur as a result of a lack of knowledge about how to do safe sex. Although socialization of HIV / AIDS has been carried out so far, it turns out that the prevalence of transmission of the disease remains high, especially in LGBT groups as the highest risk factor. This study aims to determine the level of knowledge of LGBT groups on sex knowledge and how to spread STIs in LGBT groups, so as to reduce the number of sexually transmitted infections in LGBT groups by means of preventive & promotive actions by increasing sexual knowledge in LGBT groups. This research is categorical descriptive with cross-sectional method, the selection of samples using non-probability sampling technique with the type of judgmental sampling or purposive sampling. The research subjects were 60 respondents from LGBT groups who were members of a community and lived in JABODETABEK areas (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi). Data collection is done indirectly using an online questionnaire with Google Form. The questionnaire consisted of questions about the status of the respondent, socioeconomic background, school and religion, relationships with family, lifestyle, opinions on a particular topic (Puberty, Reproduction, and Relationship), first and present sexual experience, knowledge of HIV / AIDS, use condoms, and more specific knowledge about STIs. The results of the descriptive data that have been collected show that the largest group comes from gay sexual orientations 40 (66.7%) who have their own sex-role as versatile 24 (40%), with the majority educated at least S1 or University graduate 38 (63.3%) with the most income of 10 million rupiah per month 29 (48.3%), knowing that condoms as a one of other prevention for transmission of sexually transmitted infections at first time sex experience (51%) and sex experience now 41 (68.3%), and the average results of knowledge about STIs is still lacking (from 48 points, mean: 20 points; SD: 11). The conclusion of this study is that the level of sex and STI knowledge in LGBT groups is still less and below the average value, even though the respondents have a higher education background, have good income, and know condoms as a prevention of STI transmission.

Keywords: Sexually Transmitted Infections (STI), LGBT, Sex, Condoms

ABSTRAK

Infeksi Menular Seksual (IMS) khususnya HIV/ AIDS merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi kematian di dunia. Pada awal pertama kali dikenalnya HIV/ AIDS kelompok orientasi homoseksual memiliki faktor risiko tertinggi untuk terinfeksi. Terdapat penelitian di USA yang menunjukkan terdapat peningkatan jumlah pasangan homoseksual sebanyak 3% tiap tahunnya, hal ini terlihat juga terjadi peningkatan penularan HIV/ AIDS. Dan jika dibandingkan dengan di Indonesia, terdapat penelitian oleh DEPKES RI yang menunjukkan bahwa tingginya jumlah populasi kelompok LGBT di Indonesia dan peningkatan kasus IMS yang meningkat tiap tahun pada kelompok LGBT. Infeksi Menular Seksual dapat terjadi sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara berhubungan seks yang benar dan aman. Walaupun sosialisasi tentang HIV/AIDS selama ini sudah dilaksanakan, tetapi ternyata prevalensi penularan penyakit tersebut tetap tinggi, terutama pada kelompok LGBT sebagai faktor risiko tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kelompok LGBT terhadap pengetahuan seks dan bagaimana cara penyebaran IMS pada kelompok LGBT, sehingga dapat menurunkan angka Infeksi Menular Seksual pada kelompok LGBT dengan cara melakukan tindakan preventif & promotif dengan meningkatkan pengetahuan seks pada kelompok LGBT. Penelitian ini bersifat deskriptif kategorik dengan metode *cross-sectional*, pemilihan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *judgmental sampling* atau *purposive sampling*. Subyek penelitian adalah 60 orang responden dari kelompok LGBT yang tergabung dalam sebuah komunitas dan tinggal di daerah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan kuesioner online dengan *Google Form*. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tentang status responden, latarbelakang sosioekonomi, sekolah dan agama, hubungan dengan keluarga, gaya hidup, pendapat tentang topik tertentu (Pubertas, Reproduksi, dan *Relationship*), pengalaman berhubungan seks pertama kali dan sekarang, pengetahuan tentang HIV/ AIDS, penggunaan kondom, dan pengetahuan tentang IMS yang lebih spesifik. Hasil dari data deskriptif yang telah terkumpul menunjukkan bahwa kelompok terbanyak berasal dari orientasi seksual *gay* 40(66,7%) yang memiliki *sexrole* sebagai *versatile* 24(40%), dengan mayoritas berpendidikan minimal S1 38(63,3%) dengan penghasilan terbanyak lebih dari 10 juta perbulan 29(48,3%), mengetahui bahwa kondom sebagai salah satu pencegah penularan infeksi menular seksual pada hubungan seks pertama 51(85%) dan hubungan seks sekarang 41(68,3%), dan hasil rata-rata dari pengetahuan tentang IMS masih kurang(dari 48 poin, *mean*: 20 poin ; *SD*: 11). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan seks dan IMS pada kelompok LGBT masih kurang dan dibawah nilai rata-rata, walaupun responden memiliki latarbelakang pendidikan tinggi, berpenghasilan baik, dan mengetahui kondom sebagai pencegah penularan IMS.

Kata kunci: Infeksi Menular Seksual (IMS), LGBT, Seks, Kondom